



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Irfani (2020) mendefinisikan manajemen keuangan “sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan”. (Jaya et al., 2018)

Utari, Purwanti and Prawironegoro (2014), memberikan pengertian tentang manajemen keuangan yaitu” aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh modal yang semurah-murahnya dan menggunakan secara efektif, efisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba”.

Manajemen keuangan menurut Sundjaja dan Barlian menjelaskan bahwa manajemen keuangan ialah “Manajemen yang berhubungan dengan tugas sebagai manajer keuangan dalam suatu perusahaan bisnis. Manajer keuangan secara aktif mengelola urusan keuangan dari berbagai jenis usaha, yang berkaitan dengan keuangan atau non keuangan, pribadi atau publik, besar atau kecil, profit atau non profit. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana”. Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Wochowiez (2012) mendefinisikan “ Manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. (Fauzan & Defitri Rusdiyanti, 2022)

Kasmir (2015) menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan ke dalam tiga kegiatan utama, yaitu:

- 1) Memperoleh dana untuk membiayai usaha.
- 2) Mengelola dana seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.
- 3) Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, maka di simpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan keseluruhan yang kaitannya dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan dan mengelola dana untuk memaksimalkan nilai efisiensi operasi yang dijalankan oleh perusahaan. Manajemen keuangan bisa mengakomodasi semua kegiatan organisasi untuk bisa memperoleh, mengalokasikan serta memanfaatkan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan tidak hanya berfokus untuk bagaimana mendapatkan dana tetapi juga bagaimana menggunakan, memanfaatkan dan mengelola yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Suad Husnan; 2021) Fungsi utama Manajemen Keuangan ada 2, yaitu:



- 1) Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.
- 2) Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial.

2.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Adapun tujuan manajemen keuangan sebagai berikut:

- 1) Keputusan Investasi (*Investmen Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang bersifat fisik atau dapat dilihat jelas secara fisik, misalnya persediaan barang dagangan, gedung, tanah dan bangunan. Sedangkan aktiva finansil merupakan aktiva berupa surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diinginkan. Pengambilan keputusan yang keliru dalam investasi aktiva tersebut berakibat terganggunya pencapaian tujuan perusahaan.

- 2) Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Apabila keputusan investasi berkenaan dengan unsur-unsur Neraca yang berada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan akan



mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva.

Keputusan pendanaan menyangkut beberapa hal, antara lain:

- a. Keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri.
 - b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum. Struktur modal optimum merupakan perimbangan hutang jangka panjang dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata minimal.
- 3) Keputusan Pengelolaan Aset (*Assets Management Decision*)

Pada keputusan pengelolaan aset ini semua manajer yang bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada saling bekerja sama dengan baik agar aset yang telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat dapat dikelola secara efisien. Karena seperti sebuah pepatah “ lebih mudah membangun dari pada memelihara” (Nurhayati, 2017)

2.2 Saham

2.2.1 Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Pengertian saham ini artinya adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang biasa disebut emiten.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Dengan demikian kalau seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan. (Putu et al., n.d.)

Wujud saham adalah bila selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Saham juga diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau suatu surat berharga yang menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham. (Putu et al., n.d.)

2.2.2 Jenis - Jenis Saham

a. Saham biasa

Pengertian saham biasa atau common stocks adalah suatu saham yang bisa diklaim berdasarkan dari keuntungan dan kerugian yang ada pada suatu perusahaan. Apabila prosedur likuidasi dilakukan, maka para pemegang saham biasa akan memiliki prioritas terakhir dalam hal pembagian dividen dari penjualan aset suatu perusahaan.

Dalam suatu saham biasa, maka para pemegang saham memiliki kewajiban yang sifatnya terbatas. Artinya, saat perusahaan yang didanainya tersebut dinyatakan bangkrut, maka nilai kerugian yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ditanggung oleh para pemegang saham adalah sebesar nilai modal yang sudah disetorkannya.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Pengertian saham *preferen* atau *preferred stock* suatu saham yang mana nilai pembagian labanya tergolong tetap, dan saat perusahaan menderita kerugian, maka para pemegang saham preferen tersebut akan diberikan prioritas utama dalam hal pembagian hasil penjualan aset perusahaan.

Saham *preferen* ini mungkin akan terlihat sama dengan obligasi, yang mana adanya klaim terhadap laba serta aktiva sebelumnya, dividen yang tetap selama saham masih berlaku, mempunyai hak tebus, dan juga bisa ditukarkan dengan saham yang biasa. (Ummah, 2019)

2.3 Stock split

2.3.1 Definisi Pemecahan Saham (*Stock split*)

Stock split adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing – masing memiliki nilai nominal setengah dari nominal awal (Fahmi, 2015). Adapun (Khomsiya dan Sulistyو dalam Fahmi, 2015) mengatakan pemecahan saham (*stock split*) merupakan perubahan nilai nominal perlembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecahan (*splits factors*). Lebih jauh Khomsiyah dan Sulistyو mengatakan pemecahan saham tersebut tidak akan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mengakibatkan perubahan jumlah modal dan tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan. Karena keputusan pemecahan saham jika dilihat dari segi total keseluruhan dana yang dimiliki tidak akan mengalami perubahan hanya nilainya saja yang harus dibuat lebih kecil.

2.3.2 Teori Pemecah Saham

Secara teoritis motivasi yang melatarbelakangi perusahaan melakukan *stock split* atau pemecahan saham serta efek yang ditimbulkan tertuang dalam beberapa teori. Ada dua teori yang mendominasi literatur pemecahan saham, yaitu *signaling theory* dan *trading theory*. (Abadi, 2022)

1) *Signaling Theory*

Prinsip dari *signaling theory* adalah bahwa setiap tindakan mengandung informasi karena adanya *asymetric information*. *Asymetric information* merupakan kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. *Signaling theory* menyatakan *stock split* memberikan sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menginformasikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya” (Widjajanto et al., 2020) Manajemen adalah pihak yang mengetahui informasi perusahaan secara akurat dan prospek perusahaan di masa akan datang, sehingga berusaha memaksimalkan penyampaian informasi kepada publik agar tidak terjadi asimetri informasi. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal yang diberikan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

manajemen bahwa perusahaan memiliki prospek bagus di masa depan. Manajemen mempunyai informasi lebih tentang prospek perusahaan dibanding dengan investor.

Dalam model *signaling* yang dikembangkan oleh (Yarnest; 2019) *stock split* memerlukan biaya yang cukup tinggi, namun merupakan sinyal yang efektif untuk menyampaikan prospek masa depan perusahaan. *Stock split* menjadi mahal karena meningkatkan biaya administrasi penerbitan saham dan biaya transaksi investor.

2) Trading Range Theory

Trading range theory menyatakan harga saham yang terlalu tinggi (*over priced*) menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan” (Restanti et al., n.d.) Gejala yang ditimbulkan dari harga pasar saham yang terlalu tinggi akan menyebabkan likuiditas saham tersebut untuk diperdagangkan menjadi rendah, sehingga satu *corporate action* yang dapat dilakukan manajemen adalah dengan melakukan *stock split*. (Bisnis & 2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa “*stock split* mengakibatkan terjadinya penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah”.

2.3.3 Jenis – Jenis Pemecah Saham

Pada dasarnya ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan yaitu *stock split-up* dan *stock split-down* (Approach, 2016), yaitu:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1) *Stock split-up*

Adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar. Misalnya *stock split* dengan faktor pemecahan 2:1, 3:1, dan 4:1. *Stock split* dengan faktor pemecahan 2:1 maksudnya adalah dua lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 3:1 maksudnya adalah tiga lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan satu lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya

2) *Stock split-down*

Adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham dan mengurangi jumlah saham yang beredar. Misalnya pemecahan turun dengan faktor pemecahan 1:2, 1:3, 1:4. *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:2 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan dua lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*). *Stock split* dengan faktor pemecahan 1:3 maksudnya adalah satu lembar saham baru (lembar setelah *stock split*) dapat ditukar dengan tiga lembar saham lama (lembar sebelum *stock split*) dan seterusnya. Para emiten sampai saat ini hanya melakukan *stock split* naik (*stock splits-up*). Dan jarang terjadi kasus reverse stock (*stock split-down*).



2.3.4 Tujuan Pemecah Saham

Secara umum tujuan suatu perusahaan melakukan *stock split* (Sugiarto, 2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghindari harga saham yang terlalu tinggi, agar tidak memberatkan calon investor untuk membeli saham tersebut.
- 2) Untuk mempertahankan tingkat likuiditas saham.
- 3) Untuk menarik lebih banyak investor berpotensi untuk memiliki saham tersebut.
- 4) Dengan harga saham yang lebih murah, maka dapat menarik minat investor retail untuk memiliki saham tersebut karena harganya terjangkau.
- 5) Untuk menambah jumlah saham yang beredar.
- 6) Untuk investor yang ingin memiliki saham tersebut dengan harga yang rendah, maka dapat memperkecil risiko yang akan terjadi.
- 7) Menerapkan diversifikasi dalam berinvestasi.

Dari beberapa tujuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan perusahaan melakukan *stock split* untuk menampung aspirasi publik agar memiliki harga saham yang representatif atau terjangkau.

2.3.5 Manfaat Pemecahan Saham

Menurut (Fahmi; 2015) manfaat pemecahan saham (*stock split*) bagi investor adalah:

- 1) Harga saham menjadi lebih murah sehingga diminati oleh investor kecil dan menengah.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 2) Meningkatkan likuiditas perdagangan saham sehingga bisa meningkatkan kinerja harga saham tersebut.

Beberapa pelaku pasar khususnya emiten berpendapat bahwa aktivitas *stock split* dapat memberikan manfaat besar bagi perusahaan. Harga saham setelah *stock split* akan menjadi lebih rendah sehingga menambah daya tarik bagi investor. Para emiten mempunyai pendapat bahwa *stock split* memiliki berbagai macam manfaat, antaranya:

- 1) Harganya yang lebih rendah setelah *stock split* akan meningkatkan daya tarik investor untuk membeli sejumlah saham yang lebih besar.
- 2) Meningkatkan daya tarik investor kecil untuk melakukan investasi.
- 3) Meningkatkan jumlah pemegang saham sehingga pasar akan menjadi likuid.
- 4) Sinyal yang positif bagi pasar bahwa kinerja manajemen perusahaan bagus dan memiliki prospek yang bagus.

2.3.6 Reaksi Pasar Terhadap Pemecahan Saham

Menurut (Jogiyanto; 2015) Suatu pengumuman yang masuk ke bursa saham akan mempengaruhi pasar untuk bereaksi. Jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka pasar akan melakukan reaksi pada waktu pengumuman tersebut. Reaksi pasar ini akan tercermin dari harga pasar yang berubah-ubah reaksi pasar ini dapat diukur dengan adanya abnormal return yang diterima oleh para pelaku pasar. Sebaliknya jika pengumuman tidak memiliki kandungan informasi maka tidak ada abnormal return pada pasar. (Puspasari & Riharjo, 2017)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman diterima. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan.

2.3.7 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan merupakan jumlah transaksi yang diperdagangkan pada waktu tertentu. Volume diperlukan untuk menggerakkan harga saham (Sumiyana, 2014). Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi disuatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasarakan membaik. (Puspasari & Riharjo, 2017)

Volume perdagangan saham mencerminkan kekuatan antara penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya aktivitas jual beli para investor di bursa. Semakin meningkat volume penawaran dan permintaan suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa, dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham menunjukkan semakin diminatnya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh terhadap naiknya harga atau return saham.

$$\text{Stock split} \\ HT = \frac{hc}{n}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan : HT: Harga teoritis

Hc : Harga cum (harga terakhir saham
dengan nominal lama)

n : Nilai nominal

2.4 Struktur Modal

2.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas yang berguna sebagai membiayai suatu perusahaan. Struktur atas modal yang bagus dapat menjadikan perusahaan dengan sumber daya keuangan yang kuat juga stabil. Sehingga, struktur modal ialah faktor penting untuk dipertimbangkan. (Budiman & Helena, 2017)

Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri Sinta (2020).

Selly (2014) menyatakan dalam jurnalnya struktur modal merupakan salah satu barometer tingkat kepercayaan investor perusahaan. Semakin baik struktur modal yang dimiliki maka investor akan semakin banyak menanamkan investasinya, tetapi sebaliknya semakin lemah struktur modal yang dimiliki maka investor akan mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam penanaman investasinya. (Fauzan & Sartika, 2019)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Hamidah (2015) Struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan. Semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan karena semakin banyak hutang yang ditanggung oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya, begitu sebaliknya. (RAJU MAULANA, 2019)

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan yang berbentuk percampuran antara modal sendiri dan hutang. Setiap perusahaan melaksanakan segala kegiatan baik operasional maupun non operasional dengan tujuan untuk meraih keuntungan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan agar tujuan perusahaan juga tercapai. Pendanaan hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi, yaitu adanya beban bunga yang tinggi. Perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan hutang dalam struktur modal nya karena sampai saat ini belum ada model matematik yang pasti mengenai komposisi struktur modal yang optimal dalam perusahaan. (Mauliddiyah, 2021)

Struktur modal kombinasi atau pertimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa yang digunakan perusahaan untuk merencanakan pendapatan modal (Sugiyono; 2020). Struktur modal dalam hal penelitian ini dapat dihitung dengan *Dept*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Equity Ratio (DER). DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Menurut Nidar (2016) rasio DER digunakan untuk “Mengukur proposi dana dari utang”. Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi terdapat likuiditas perusahaannya, jika semakin rendah maka semakin aman. Rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

2.4.2 Teori Dalam Struktur Modal

Terdapat dua teori yang biasanya umum digunakan dalam struktur modal, yaitu teori *trade off* dan *pecking order*. (Bandyopadhyay & Barua, 2016)

1) Teori trade-off

adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa perusahaan akan mentoleransi utang perusahaan pada tingkat tertentu selama utang tersebut memiliki nilai manfaat yang tinggi atau sesuai dengan risiko yang mungkin ditimbulkan. (Farisa & Widati, 2017)

2) Teori Pecking Order

adalah teori yang berpandangan bahwa lebih baik perusahaan melakukan pembiayaan dari internal serta melakukan pembiayaan dengan utang dengan cara mengurutkan sekuritas paling aman terlebih dahulu (Sawitri & Putu Vivi Lestari). *Pecking order* membuat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal semaksimal mungkin. (Inti Nuswandari¹, Edi Wibowo², 2023)

2.5 Likuiditas Saham

Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal pada periode tertentu. Likuiditas saham dikatakan meningkat apabila kenaikan jumlah saham yang diperdagangkan lebih besar secara proporsional dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. (Bursa et al., 2022)

Likuiditas saham dapat diartikan sebagai seberapa sering suatu saham diperdagangkan pada suatu periode tertentu. Yang mana, semakin volume transaksi saham tersebut sering dilakukan, ini akan semakin baik bagi likuiditas saham tersebut. (Sugiyono, 2020)

Likuiditas Saham diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity*. *Trading Volume Activity* (TVA) adalah salah satu cara atau metode untuk mencari risiko sistematis dengan cara mencari perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar suatu emiten pada suatu periode. Berikut ini merupakan rumus untuk mencari *trading volume activity* (TVA), yaitu sebagai berikut:

:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Likuiditas saham dan harga saham suatu perusahaan dipandang oleh masyarakat dan investor sebagai petunjuk yang baik untuk mengukur tingkat



efektivitas kinerja perusahaan. Jika peredaran saham suatu perusahaan lebih likuid daripada saham perusahaan lainnya, maka kinerja perusahaan tersebut dikatakan lebih baik demikian pula sebaliknya.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa tinjauan terdahulu berkaitan dengan *stock split*, struktur modal dan likuiditas saham dapat diuraikan berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Topik/Judul	Hasil Penelitian
1	ARLubis (2018), Universitas Sumatera Utara Medan	Analisis Pengaruh <i>stock split</i> Terhadap Likuiditas Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah <i>Stock split</i> sedangkan variabel dependennya adalah Likuiditas Saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa data saham harian pada Januari- Desember 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Stock split</i> berpengaruh terhadap Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia.
2	Jaka Maulana, Annisa Dwie Oktavianingrum (2017-2019)	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap likuiditas saham studi kasus pada perusahaan go public di bursa efek indonesia tahun pengamatan 2017-2019	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah <i>Stock split</i> sedangkan variabel dependennya adalah likuiditas saham. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>stock split</i> terhadap likuiditas saham.
3	Kamelia Afandy Arifuddin Muh. Achyar Ibrahim 2017-2020	Analisis Pengaruh <i>Stock split</i> Terhadap Likuiditas Dan Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya <i>stock split</i> sedangkan variable dependen nya likuiditas dan harga saham pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Temuan penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Topik/Judul	Hasil Penelitian
		(Tahun 2017-2020)	menunjukkan bahwa peristiwa <i>stock split</i> berpengaruh terhadap likuiditas dan harga saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> .
4	Agus wahyudi yanto (2016 2018)	Pengaruh <i>stock split</i> terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya <i>stock split</i> sedangkan variable dependen nya harga saham pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukan variable <i>stock split</i> berpengaruh signifikan dengan hubungan arah positif terhadap harga saham perusahaan di bursa efek Indonesia.
5	Hastuti Endri (2014), Universitas Muhammadiyah Surakarta	Analisis Pengaruh <i>Stock split</i> Terhadap Likuiditas Saham	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah <i>Stock split</i> sedangkan variabel dependennya adalah Likuiditas Saham. Sampel yang diambil sebanyak 15 perusahaan yang mengeluarkan pengumuman <i>stock split</i> pada periode 2010-2014. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dibutuhkan adalah volume saham yang diperdagangkan, jumlah saham yang beredar, harga saham harian, dan Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Stock split</i> tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Saham.
6	Fatima Nur Izza (2016)	Analisis Pengaruh <i>Stock split</i> Terhadap Likuiditas Saham Dan Future Profitability Perusahaan	Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya <i>stock split</i> sedangkan variable dependen nya likuiditas saham pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengumuman <i>stock split</i> berpengaruh terhadap trading volume activity, hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test dengan tingkat



No	Nama Peneliti (Tahun)	Topik/Judul	Hasil Penelitian
			signifikansi 0,019 (0,0190,05).

(Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti)

2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan (Syahputri et al., 2023). Teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

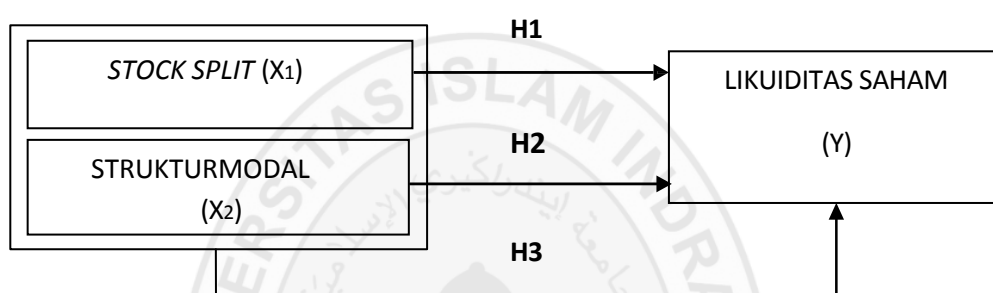
Pemecahan saham dapat diilustrasikan sebagai berikut, misalnya nilai nominal satu saham dibagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham yang masing-masing memiliki nilai nominal setengah dari nominal awal. Dengan adanya pemecahan saham, maka investor akan menerima tambahan jumlah saham namun proporsi kepemilikan perusahaan tidak berubah.

Struktur modal yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun dengan kinerja perusahaan. Karena pemegang saham akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi apabila perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba bagi perusahaan dan mampu membayar kewajiban jangka panjangnya sehingga pemegang saham yakin perusahaan dapat terus memakmurkan pemegang saham dalam jangka waktu yang panjang.

Likuiditas saham dapat diartikan sebagai ukuran jumlah transaksi suatu efek di bursa dan menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal

investasi. Suatu asset dikatakan likuid bilamana asset tersebut dapat dengan mudah ditransaksikan dalam kapasitas besar dengan biaya murah, waktu singkat, serta tidak mempengaruhi harga.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang dikemukakan, maka sebagai acuan untuk merumuskan hipotesis, berikut ini kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut



2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) pengertian hipotesis adalah "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan". Dengan demikian hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. (Lutfi & Sunardi, 2019)

HI : Diduga *Stock split* berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.



H2 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

H3 : Diduga *Stock split* dan Struktur Modal berpengaruh secara Simultan terhadap likuiditas saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023

2.9 Variable Penelitian

2.9.1 Konsep Operasional Variable

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014)

1) Variabel Independen / *Stock split* (X1)

Menurut Sugiyono (2019) variable independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pemecahan saham (*stock split*) berarti Tindakan memecah selemba saham menjadi lembar saham. Pemecahan saham menyebabkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli yang mengubah modal.

2) Variabel Independen / Struktur Modal (X2)

Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri Sinta (2020). Sedangkan modal merupakan sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu perusahaan. Perusahaan menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk dan jasa. Modal dapat diartikan sebagai hak pemegang saham (*stockholders' equity*) atau modal sendiri (*owners' equity*).

3) Variabel Dependen / Likuiditas Saham (Y)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumien. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Likuiditas saham adalah saham yang memiliki tingkat aktifitas trading yang tinggi, untuk melihat pengaruh pemecahan saham terhadap likuiditas saham dilihat dari aktivitas perdagangan saham yang bersangkutan yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

2.9.2 Indikator Penelitian

Table 2.2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Stock split</i> (X_1)	<i>Stock split</i> adalah peningkatan jumlah saham beredar dengan mengurangi nilai nominal saham, misalkan nilai nominal satu saham di bagi menjadi dua, sehingga terdapat dua saham	$HT = \frac{hc}{n}$	Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

		yang masing-masing). memiliki nilai nominal setengah dari nominal awal (Fahmi, 2015).		
2	Struktur Modal (X_2)	Struktur modal merupakan pembiayaan aset jangka panjang yang terdiri dari kewajiban tetap, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri Sinta (2020)	$\frac{\text{StrukturModal} = \text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{ModalSendiri}}$	Rasio
3	Likuiditas Saham (Y)	Likuiditas saham dapat diartikan sebagai seberapa [sering suatu saham diperdagangkan pada suatu periode tertentu. Yang mana, semakin volume transaksi sham tersebut sering dilakukan, ini akan semakin baik bagi likuiditas saham tersebut (Sugiyono, 2020)	$\frac{\text{TVA} = \text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

(Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti)